

Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Pekerja di Wilayah Jakarta Selatan Selama Pandemi COVID-19 = The Relation between Anxiety Level and Implementation of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) on Workers in South Jakarta During COVID-19 Pandemic

Sukma Mauliddinah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920556714&lokasi=lokal>

Abstrak

DKI Jakarta merupakan provinsi dengan jumlah pekerja tertinggi di Indonesia. Tingginya penyebaran COVID-19 di Jakarta mengakibatkan kelompok pekerja menjadi populasi yang rentan terinfeksi COVID-19 akibat dari sistem dan lingkungan kerja. Kondisi yang rentan ini dapat memicu timbulnya kecemasan yang memengaruhi perilaku para pekerja yang mengarah pada penerapan PHBS. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan dengan penerapan PHBS pada pekerja di wilayah Jakarta Selatan selama pandemi COVID-19. Metode penelitian menggunakan desain cross sectional dengan teknik accidental sampling. Penelitian ini melibatkan 112 pekerja di wilayah Jakarta Selatan sebagai sampel. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Hamilton Anxiety Rating Scale (skala HARS) untuk mengukur tingkat kecemasan pekerja dan kuesioner PHBS untuk mengetahui gambaran penerapan PHBS oleh pekerja di tempat kerja. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas pekerja di wilayah Jakarta Selatan tidak mengalami kecemasan dengan persentase sebesar 59,8% serta mayoritas pekerja menerapkan seluruh indikator PHBS di tempat kerja dengan persentase mencapai 79,5%. Hasil uji korelasi Somers menunjukkan nilai signifikansi (p) tingkat kecemasan dan penerapan PHBS adalah 0,360. Kesimpulan yang didapat adalah tidak terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan penerapan PHBS pada pekerja di wilayah Jakarta Selatan selama pandemi COVID-19. Hasil penelitian ini merekomendasikan untuk meningkatkan pelayanan keperawatan kesehatan kerja di institusi atau tempat kerja.

.....DKI Jakarta is province with the highest number of workers in Indonesia. The high spread of COVID-19 in Jakarta has resulted in worker group being a population that is vulnerable for being infected with COVID-19 as a result of work system and environment. This vulnerable condition can trigger anxiety that affects behavior of workers which leads to implementation of PHBS. This study aims to determine the relation between anxiety level and implementation of PHBS on workers in South Jakarta during the COVID-19 pandemic. The method of this study using a cross sectional design with accidental sampling technique. This study involved 112 workers in South Jakarta as samples. Instrument for this study using Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS scale) to measure anxiety level of workers and using PHBS questionnaire to describe implementation of PHBS by workers in the workplace. This study showed the majority of workers in South Jakarta did not experience anxiety with a percentage of 59.8% and the majority of workers implemented all PHBS indicators in the workplace with a percentage of 79.5%. The result from Somers correlation test revealed the significance value (p) of anxiety level and implementation of PHBS is 0.360. In conclusion, the study showed that there is no relation between anxiety level and implementation of PHBS on workers in South Jakarta during the COVID-19 pandemic. The results of this study recommend to improve occupational health nursing service in all institutions or workplaces.